

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Elemen *Input* (anggaran, sumber daya manusia, sarana prasarana dan metode) pada Program Tentang Kita dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Berkeluarga Pada Remaja di BKKBN Provinsi Jambi mendekati sesuai. Aspek anggaran bersumber dari (APBN, APBD, kampus, kas PIK R dan dana pribadi fasilitator) namun terdapat hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana terutama di kelompok PIK R. Metode penyelenggaraan program mengikuti struktur berjenjang dengan koordinasi yang matang untuk memastikan implementasi yang efektif di semua tingkatan.
- 2) Elemen *Process* (Perencanaan, Pelaksanaan, Pencatatan dan Pelaporan) pada Program Tentang Kita dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Berkeluarga Pada Remaja di BKKBN Provinsi Jambi mendekati sesuai. Program Tentang Kita direncanakan dengan matang oleh fasilitator, mencakup perencanaan anggaran, sarana prasarana, dan persiapan materi yang bersumber dari BKKBN RI dan GenRe Indonesia. Pelaksanaan program menggunakan klasifikasi gementasi usia, studi kasus, role play dan brainstorming dengan tempat pelaksanaan di sekolah atau balai desa menyesuaikan peserta. Partisipasi peserta sangat antusias, meski ada kendala penyesuaian jadwal, jarak dan ruangan yang kurang memadai. Pencatatan dan pelaporan dilakukan oleh PLKB operator dan dilaporkan online melalui SIGA, namun masih ada hambatan seperti kurangnya komunikasi antar fasilitator dan PLKB.
- 3) Elemen *Output* pada Program Tentang Kita dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Berkeluarga Pada Remaja di BKKBN Provinsi Jambi mendekati sesuai. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 3 bulan secara online, program ini meningkatkan pengetahuan remaja tentang reproduksi, meningkatkan pengetahuan

remaja tentang reproduksi, bullying dan pemahaman diri, serta mendorong perubahan sikap positif. Meskipun jumlah remaja terpapar tidak diketahui, program ini berlanjut dengan target menjangkau semua kelompok PIK di Provinsi Jambi. Hambatan dalam monitoring dan evaluasi termasuk jadwal yang tidak teratur, kurangnya tindak lanjut bagi fasilitator tidak aktif dan kurangnya komunikasi antara fasilitator tidak aktif dan kurangnya komunikasi antara fasilitator, PLKB dan pengelola program.

5.2 Saran

1) Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu lebih terlibat dan mendukung Program Tentang Kita agar informasi tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga dapat tersebar luas. Dukungan dari keluarga dan komunitas penting untuk mendorong remaja mengikuti program ini, sehingga mereka dapat menghindari risiko kehamilan dini, infeksi menular seksual, dan praktik aborsi tidak aman,

2) Bagi BKKBN Provinsi Jambi

BKKBN Provinsi Jambi perlu meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran serta memperkuat komunikasi antara fasilitator dan PLKB. Selain itu, perlu tindak lanjut yang jelas bagi fasilitator dan kelompok PIK R yang kurang aktif untuk memastikan program berjalan optimal dan merata di seluruh Kabupaten/Kota se- Provinsi Jamb serta menindaklanjuti pendanaan khusus untuk program Tentang Kita.

3) Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi

Fakultas harus memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang implementasi program kesehatan reproduksi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan strategi pencegahan yang efektif sesuai dengan panduan yang berlaku dan berkontribusi dalam program kesehatan masyarakat.

4) Bagi Penulis

Peneliti harus terus menggali informasi dan memperdalam pengetahuan tentang evaluasi program kesehatan, menggunakan pengalaman ini sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dijadikan acuan dalam pengembangan karir akademis dan profesional di bidang kesehatan masyarakat.